

PETUNJUK TEKNIS PUBG COMPETITION SMANISDA CUP 2021

PUBG (PlayerUnknown's Battlegrounds) Competition SMANISDA CUP 2021 merupakan kompetisi yang dapat diikuti peserta rentang usia maksimal 21 tahun. Sistem penyesuaian menggunakan sistem point.

A. PERATURAN UMUM

1. Keputusan panitia dan juri tidak dapat diganggu gugat;
2. Panitia berwenang penuh menentukan peserta yang berhak mengikuti PUBG Competition SMANISDA CUP 2021 “DISCOSIA”;
3. Setiap peserta yang memiliki keperluan aktivitas pelaksanaan untuk keperluan lomba SMANISDA CUP 2021 berada dibawah koordinasi dari pihak panitia penyelenggara;
4. Proses pelaksanaan lomba harus tetap mematuhi standart protokol kesehatan yang telah ditetapkan untuk menghindari penularan COVID-19;

B. PERATURAN KHUSUS

I. PERATURAN PERTANDINGAN

1. Rentan usia peserta maksimal 21 tahun;
2. Technical Meeting diadakan H-1 sebelum pelaksanaan tournament;
3. Segala jenis penggunaan program illegal dan cheat akan di diskualifikasi;
4. No Teaming (kerjasama antar tim). Apabila ada squad yang melakukan teaming, maka kedua tim tersebut di diskualifikasi;
5. Tidak di perbolehkan menggunakan Tab, Ipad, dan laptop atau computer Emulator
6. Setiap pemain dalam tim harus mengirimkan screenshot pada saat zona pertama dengan membuka map;
7. Setiap tim harus mengirimkan screenshot hasil akhir match;
8. Tidak ada penggunaan flare gun dalam pertandingan;
9. Apabila terdeteksi menggunakan cheat maka akan diberikan sanksi dan di diskualifikasi;
10. Qualifier :
 - Setiap grup diambil 4 tim teratas untuk masuk ke final
 - Setiap grup berisi 16-20 tim tergantung jumlah tim yang mendaftar
11. Pemenang match ditentukan dari total poin tertinggi.

II. PROSEDUR PERTANDINGAN

1. Kode room beserta id akan di berikan 10 menit sebelum jam pertandingan dimulai. Jika terdapat tim yang tidak lengkap atau terlambat masuk maka akan diberi hukuman kehilangan hak untuk bermain di pertandingan ini;
2. Apabilah terjadi disconnect terhadap salah satu pemain/tim maka itu merupakan kesalahan pribadi atau device pribadi;
3. Apabilah terjadi bug di game tersebut maka peserta diharap untuk melaporkan kepadapanitia dan pertandingan tetap di lanjutkan;

III. FORCE MAJEUR

Segala sesuatu yang terjadi di luar kehendak manusia, yaitu sakit, kecelakaan, meninggal, dan bencana alam. Panitia berhak menilai sepenuhnya penggunaan alasan force majeure (contoh: mati lampu (bukan force majeure) sehingga tidak dapat mengirimkan file tepat waktu, karena masih ada alternative lain yaitu menggunakan paket data).

IV. ATURAN TAMBAHAN

1. Peraturan dapat berubah apabila terjadi force majeure dan atau kebutuhan panitia. Perubahan peraturan hanya boleh dilakukan oleh panitia dan akan disosialisasikan kepada peserta (saat *technical meeting*);
2. Tiap-tiap pasal dalam peraturan diatas diartikan menurut persepsi panitia.